

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang bersifat inferensial. Bahwa kesimpulan yang dihasilkan merupakan akumulasi dari data empirik yang kemudian diuji hipotesisnya secara statistika.⁷⁵

Pendekatan pada penelitian ini adalah komparatif. Komparatif merupakan penelitian yang menitikberatkan pada membandingkan satu variabel atau lebih pada dua sampel atau satu sampel namun di kondisi yang berbeda. Penelitian komparatif diperuntukkan untuk melihat perbandingan yang berupa persamaan atau perbedaan yang terjadi dari subjek penelitian. Ringkasnya penelitian komparatif adalah penelitian yang dilaksanakan guna membandingkan variabel tertentu diantara beberapa kelompok.⁷⁶

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hasil dari membandingkan antara minat baca siswa laki-laki dan minat baca siswa perempuan di MTsN 6 Banjar yang berupa persamaan atau perbedaan. Ini sesuai dengan kegunaan dari penelitian komparatif, yakni untuk melihat perbandingan yang berupa persamaan atau perbedaan yang terjadi dari subjek penelitian.

⁷⁵ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), h. 3.

⁷⁶ Wiwin Yuliani and Ecep Supriatna, *Medote Penelitian Bagi Pemula* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2023), h. 23.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MTsN 6 Banjar. MTsN 6 Banjar beralamat di Jl. Tanjung Rema, Kompleks Pondok Pesantren Darussalam, RT. 07, RW. 02, No. 85, Desa Tanjung Rema, Martapura, Kalimantan Selatan.. Sekolah ini dipilih karena menerima status akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional (BAN-PDM). Selain itu, sekolah ini juga menunjang literasi peserta didiknya dengan menyediakan fasilitas berupa perpustakaan. Penelitian ini dilakukan selama 20 hari dari tanggal 24 Februari 2025 hingga 15 Maret 2025.

C. Variabel Penelitian

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai karakteristik atau atribut seseorang ataupun objek, yang antara satu orang dengan yang lainnya atau satu objek dengan objek lainnya memiliki “variasi”. Bervariasi memiliki arti bahwa nilai, ukuran, atau skor dari variabel tersebut berbeda-beda.⁷⁷

Variabel dibagi menjadi dua macam yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas atau *independent variable* ialah variabel yang mempengaruhi variabel lain, disimbolkan dengan X sebagai perlambangannya. Adapun variabel terikat atau *dependent variable* ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Perlambangannya menggunakan simbol berupa Y.⁷⁸

Variabel bebas pada penelitian ini berupa siswa laki-laki di MTsN 6 Banjar (X_1) dan siswa perempuan di MTsN 6 Banjar (X_2). Adapun variabel terikat yang diteliti adalah minat baca (Y) pada keduanya.

⁷⁷ Siti Rapingah et al., *Buku Ajar Metode Penelitian* (Sigi: Feniks Muda Sejahtera, 2022), h. 52.

⁷⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 50.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek atau subjek yang telah ditentukan oleh peneliti berdasarkan karakteristik tertentu untuk ditarik simpulannya yang sebelumnya sudah dipelajari dengan lengkap dan jelas.⁷⁹

Populasi pada penelitian ini adalah siswa laki-laki dan siswa perempuan yang bersekolah di MTsN 6 Banjar yakni berjumlah 480 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sifat sampel haruslah representatif, yakni pemilihan sampel yang diambil harus bisa menjadi perwakilan populasi dalam hal semua karakteristik yang dimilikinya.⁸⁰

Sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *simple random sampling* atau sampel acak. *Simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dengan secara mengacak tanpa memperhatikan strata.⁸¹ Peneliti menggunakan teknik ini dengan alasan keterbatasan waktu dan biaya serta respon subjek penelitian yang merespon dengan kebetulan tanpa perencanaan terlebih dahulu. Responden dalam penelitian ini memenuhi kelayakan dengan alasan bahwa penyebaran kuesioner hanya dibagikan ke sejumlah grup kelas yang aktif berkegiatan dalam hal pembelajaran di MTsN 6 Banjar.

⁷⁹ Nila Kesumawati, Allen Marga Retta, and Novita Sari, *Pengantar Statistik Penelitian* (Depok: Rajawali Press, 2017), h. 11.

⁸⁰ Kesumawati, Retta, and Sari, h.11.

⁸¹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), h. 34.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dibantu menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* sebagai berikut:⁸²

Tabel 3.1 Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi Tertentu Menurut *Isaac* dan *Michael* dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, dan 10%

N	Sampel			N	Sampel			N	Sampel		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	35	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266

Pada penelitian ini digunakan sampel dengan taraf kesalahan 5% yang berarti akurasi penelitian ini berada pada taraf 95%. Jumlah yang ditentukan ialah 202 orang dari total populasi 480 siswa. Dikarenakan ini studi komparatif antar gender maka peneliti membuat presentase berdasarkan jenis kelamin. Hasil yang didapat dari rumus presentase adalah bahwa dari total 480 siswa di MTsN 6 Banjar, siswa laki-laki berada pada presentase 56%, sedangkan siswa perempuan berada pada presentase 44%. Selanjutnya presentase ini diterapkan pada jumlah sampel yang telah ditentukan sebelumnya yakni dengan jumlah 202 siswa. Presentase siswa laki-laki adalah 56%, sehingga 56% dari 202 adalah 113. Berdasarkan itu ditetapkan bahwa sampel yang diambil pada siswa

⁸² Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021), h. 80-81.

laki-laki di MTsN 6 Banjar adalah 113 siswa. Adapun presentase siswa perempuan adalah 44%, sehingga 44% dari 202 adalah 88,8 yang dibulatkan menjadi 89. Berdasarkan itu ditetapkan bahwa sampel yang diambil pada siswa perempuan di MTsN 6 Banjar adalah 89 siswa. Berikut ini tabel pembagian sampel siswa berdasarkan jenis kelamin di MTsN 6 Banjar.

Tabel 3.2 Pembagian Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Total Populasi	Presentase	Sampel
1	Laki-laki	269	56%	113
2	Perempuan	211	44%	88,8 = 89
Total		480	100%	202

E. Jenis dan Sumber Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang secara langsung dikumpulkan atau diperoleh oleh peneliti dari sumber data aslinya. Data primer disebut juga sebagai data terbaru, data asli atau yang memiliki sifat *up to date*.⁸³ Data primer pada penelitian ini adalah hasil dari kuesioner yang telah dibagikan terkait minat baca siswa laki-laki dan siswa perempuan di MTsN 6 Banjar. Adapun sumber data pada data primer adalah responden siswa laki-laki dan siswa perempuan di MTsN 6 Banjar terkait kuesioner tentang minat baca yang dibagikan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang secara tidak langsung dikumpulkan atau diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang sudah tersedia dengan kata lain

⁸³ Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 67-68.

peneliti memperoleh data dari perantara orang lain.⁸⁴ Data sekunder pada penelitian ini adalah data yang bersumber dari dokumen-dokumen terkait profil MTsN 6 Banjar.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dipahami sebagai melihat dengan kesungguhan dan perhatian penuh. Pada penelitian, observasi adalah upaya-upaya yang dilakukan secara sistematis untuk mencatat dan mengamati tingkah laku pada individu atau kelompok yang sedang diteliti secara langsung.⁸⁵

Observasi pada penelitian ini adalah pengamatan langsung yang dilakukan oleh penulis di MTsN 6 Banjar untuk mengetahui dan memperoleh informasi terkait dengan minat baca yang terjadi antara siswa laki-laki dan siswa perempuan.

2. Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan pengumpulan data yang instrumennya sesuai dengan penamaannya yakni berupa angket. Lembaran angket dibentuk dengan sejumlah pertanyaan tertulis yang berisikan tentang apa yang diketahui atau dialami oleh responden guna diperolehnya informasi yang dibutuhkan.⁸⁶ Kuesioner pada penelitian ini bersifat tertutup, yakni responden hanya boleh memilih dari jawaban yang telah disediakan.

⁸⁴ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, h. 68.

⁸⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, h. 80.

⁸⁶ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, h. 79.

Untuk mengukur persepsi atau sikap pada penelitian ini digunakan pengukuran skala Likert. Untuk menilai skala Likert, jawaban diberi bobot atau disamakan dengan nilai kuantitatif 4,3,2,1, untuk empat pilihan pernyataan positif dan 1,2,3,4 untuk pernyataan yang tidak positif.⁸⁷

Tabel 3.3 Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan cara menyelidiki rekaman-rekaman data yang telah berlalu (*past*). Bentuknya terbagi dua macam, yakni dokumen tertulis, yang bentuknya bisa berupa dokumen, laporan, buku, jurnal, dan catatan harian; dan dokumen elektronik bisa berupa foto, kaset, situs internet, dan rekam visual lainnya.⁸⁸

Pada penelitian ini dokumentasi yang dikumpulkan dan diamati adalah dokumen-dokumen yang berisikan profil MTsN 6 Banjar.

G. Instrumen Penelitian

Untuk menggunakan metode pengumpulan data yang telah ditentukan, maka dibutuhkan alat yang dipakai untuk mengumpulkan data, alat tersebut disebut sebagai instrumen. Adapun hubungan variabel, subvariabel/aspek, indikator dan instrumen adalah sebagai berikut.

⁸⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), h. 187.

⁸⁸ Azuar Juliadi, Irfan, and Saprinal Manurung, *Metode Penelitian Bisnis Konsep Dan Aplikasi* (Medan: Umsu Press, 2014), h. 70.

Tabel 3.4 Hubungan antara Variabel, Aspek, Indikator dan Instrumen

Variabel		Aspek (Y)	Indikator	Instrumen
Siswa Laki-Laki (X ₁) Siswi Perempuan (X ₂)	Minat Baca (Y)	Kesenangan membaca	Perasaan senang membaca	Kuesioner
			Senang dihadiahi buku	
			Bahagia membaca buku yang menarik	
			Puas setelah membaca	
		Kesadaran akan manfaat membaca	Mengetahui membaca menambah pengetahuan	Kuesioner
			Mengetahui membaca membantu memahami pelajaran	
			Mengetahui membaca membantu prestasi	
			Mengetahui membaca menumbuhkan empati	
		Frekuensi membaca	Punya jadwal membaca	Kuesioner
			Sering membaca	
			30 menit membaca	
			Membaca sebelum ujian	
		Kuantitas ragam bacaan	Daftar bacaan yang beragam	Kuesioner
			Membaca fiksi	
			Membaca nonfiksi	
			Mencari rekomendasi bacaan	
			Membaca buku pelajaran dan buku lainnya	

H. Validasi Instrumen Penelitian

Dalam pengujian validasi instrumen penelitian digunakan pengujian validitas dan reliabilitas. Pada penelitian ini peneliti menggunakan bantuan *IBM SPSS V25*.

1. Validitas Data

Uji validitas dipakai untuk mengukur absah, valid atau sah tidaknya suatu kuesioner dengan syarat jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian melalui korelasi

skor butir pernyataan dengan skor totalnya dan apabila koefisien korelasinya tidak kurang dari 0,30 maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.⁸⁹ Pengujian validitas menggunakan rumus *pearson product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment pearson*

$\sum x$ = Jumlah skor item

$\sum y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah Populasi

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor tiap butir soal

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan *IBM SPSS V25* dalam mengolah data terkait validitas kuesioner yang peneliti pakai.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah pengukuran terhadap kuesioner dapat dikatakan handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Umumnya patokan yang dipakai adalah bentuk indikator yang mendapat koefisien lebih besar dari 0,60, maka pertanyaan dinilai *reliable*.⁹⁰ Metode yang digunakan adalah metode *Alpha Cronbach's*, yakni sebagai berikut.

$$r_{17} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

⁸⁹ Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner* (Indramayu: Penerbit Adab, 2023), h. 133-134.

⁹⁰ Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner*, h.134-135.

Keterangan:

R_{17} = Reabilitas intrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_b^2 = varian total

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan *IBM SPSS V25* dalam mengolah data terkait reliabilitas item yang peneliti pakai.

I. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini mengikuti 3 tahap umum penelitian kuantitatif yaitu sebagai berikut.⁹¹

1. *Editing*

Tahap *editing* adalah tahap pemeriksaan data oleh peneliti terkait kelengkapan jawaban yang dituntut dalam penelitian.

2. *Coding*

Tahap *coding* adalah pemberian kode oleh peneliti terkait jawaban-jawaban responden dengan mengelompokkannya ke dalam kategori tertentu dan menandainya dengan simbol angka ataupun simbol lainnya. Kode pada penelitian ini berbentuk angka, yakni:

- a) 4 = Sangat Setuju
- b) 3 = Setuju
- c) 2 = Tidak Setuju
- d) 1 = Sangat Tidak Setuju

⁹¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, h. 90-91.

3. Tabulasi

Tahap tabulasi adalah pembuatan tabel yang digunakan untuk menampung data baik berbentuk frekuensi ataupun tabel silang.

Untuk mengolah data pada penelitian ini digunakan metode statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan bagian statistika yang berhubungan dengan cara menyajikan dan menyusun data agar dapat memberikan pendeskripsian atau gambaran perihal yang diteliti tanpa melakukan generalisasi ataupun kesimpulan secara umum. Penyajian data yang dilakukan bisa melalui diagram, tabel, penentuan rata-rata (mean), modus, median, rentang dan juga simpangan baku.⁹²

Untuk membuat kategorisasi penilaian responden digunakan rumus skala interval sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{Jumlah nilai yang dibentuk}}$$

$$\text{Interval} = (4-1)/4$$

$$\text{Interval} = 0,75$$

Nilai tertinggi pada tanggapan responden adalah 4 sedangkan nilai terendahnya adalah 1. Jumlah nilai yang ingin dibentuk adalah 4. Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat ditentukan skala distribusi kriteria pendapat responden sebagai berikut:

- a. Nilai rata-rata antara 1,00 – 1,75 : sangat tidak baik
- b. Nilai rata-rata antara 1,76 – 2,50 : tidak baik
- c. Nilai rata-rata antara 2,51 – 3,25 : baik

⁹² Anisa Fitri et al., *Dasar-Dasar Statistika Untuk Penelitian* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2023), h. 3.

d. Nilai rata-rata antara 3,26 – 4,00 : sangat baik

Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini terkait presentase yang akan disajikan adalah sebagai berikut:⁹³

$$P = (F/N) \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Jumlah skor jawaban responden

N = Jumlah total jawaban responden

J. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Penggunaan uji parametrik disyaratkan agar data yang diolah adalah berupa yang berdistribusi normal. Adapun jika data yang dipakai tidak berdistribusi normal maka pengujian dapat dilakukan dengan alternatif non parametrik. Uji normalitas dapat dilakukan melalui pengujian Kolmogrov-Smirnov atau Shapiro-Wilk.

Adapun dasar pengambilan pada uji normalitas adalah nilai signifikansi (p-value). Jika nilai signifikansi < 0,05, maka dapat dikatakan data tersebut tidak berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi > 0,05, maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.⁹⁴

⁹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 128.

⁹⁴ Ely Mulyati et al., *Pengantar SPSS Teori, Implementasi Dan Interpretasi* (Padang: Gita Lentera, 2024), h. 86-87.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian terkait varian dari dua kelompok atau lebih yang berfungsi untuk mengetahui apakah sampel dari varian tersebut memiliki varian yang sama atau tidak. Uji ini dipersyaratkan pada penggunaan analisis *independet sampel T test* dan anova. Dalam *Analisist of varians* (ANOVA) diasumsikan pada dasarnya beberapa varian dari populasi adalah sama.

Adapun dasar pengambilan pada uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dikatakan bahwa varian dari dua kelompok atau lebih populasi data adalah tidak sama. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dikatakan bahwa varian dari dua kelompok atau lebih populasi data adalah sama.⁹⁵

3. Uji Mann-Whitney

Uji Mann-Whitney disebut juga dengan *Wilcoxon rank sum test* merupakan uji statistik non parametrik yang digunakan untuk melihat perbedaan dari dua kelompok yang tidak terikat dengan membandingkan nilai median keduanya. Uji ini dapat digunakan jika data pada variabel terikatnya adalah berbentuk ordinal. Begitu pun jika data kelompok tersebut berupa skala interval atau rasio namun tidak berdistribusi dengan normal. Uji ini dipilih sebagai alternatif dari *independent sample t test* jika data yang diolah tidak berdistribusi normal.⁹⁶

⁹⁵ Asep Saepul Hamdi, Abdul Rahmat, and Indupurnahayu, *Metode Penelitian Kuantitatif Ekonomi Syariah* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2023), h. 168-169.

⁹⁶ Herny B. Hina et al., *Statistika II* (Batam: Yayasan Cendekia Mulia Mandiri, 2024), h.117-118.

Adapun untuk melakukan pengujian dengan uji Mann-Whitney harus dipenuhi asumsi/syarat sebagai berikut ini:

- a. Skala data variabel berupa data ordinal, interval atau rasio. Normalitas data pada interval dan rasio disyaratkan pada kondisi tidak terpenuhi yang berarti data tidak normal.
- b. Data yang akan diuji bersumber dari dua kelompok.
- c. Kedua kelompok yang akan diuji merupakan variabel yang independen atau tidak berpasang satu sama lain.
- d. Variansi dari kedua kelompok adalah homogen atau sama (uji yang tepat untuk mengetahui homogenitas data yang tidak normal adalah dengan *Levene's test*).

Uji Mann-Whitney menggunakan dua rumus untuk menghasilkan nilai U yang lebih kecil, kemudian nilai U dibandingkan dengan nilai U_{tabel} . Berikut ini rumus uji Mann-Whitney:

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1+1)}{2} - R_1$$

$$U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2+1)}{2} - R_2$$

Keterangan:

U_1 = Jumlah peringkat 1

U_2 = Jumlah peringkat 2

n_1 = Jumlah sampel 1

n_2 = Jumlah sampel 2

R_1 = Jumlah rangking pada sampel n_1

R_2 = Jumlah rangking pada sampel n_1

Adapun alur dalam menghitung nilai U pada uji statistik ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kedua kelompok sampel independen digabungkan.
- 2) Bagi semua anggota dilakukan pengurutan nilai dari yang terkecil hingga yang terbesar.
- 3) Jika nilai pengamatan memiliki kesamaan lebih dari dua angka maka yang diberikan pada tiap-tiap anggota sampelnya adalah berupa peringkat rata-rata.
- 4) Hitung jumlah peringkat masing-masing bagian (R_1 dan R_2), sedangkan nilai U_{tabel} didapat dari n_1 dan n_2 .
- 5) Keputusan uji ini diambil berdasarkan:
 - a) H_0 ditolak jika $U < U_{tabel}$.
 - b) H_0 diterima jika $U > U_{tabel}$.⁹⁷

Penelitian ini menggunakan bantuan *IBM SPSS V25*, maka kriteria penerimaan atau penolakan H_0 atau H_a adalah sebagai berikut:⁹⁸

1. Jika p -value atau *Sig. (Significance)* $<$ nilai α maka tolak H_0 (terima H_a).
2. Jika p -value atau *Sig. (Significance)* $>$ nilai α maka terima H_0 (tolak H_a).

Interpretasi hasil pengujian dinyatakan sebagai berikut.

- a. Jika nilai *Sig. (p)* $>$ 0,05 maka dikatakan nilai median kedua kelompok tidak berbeda secara signifikan.

⁹⁷ Hina et al, *Statistika II*, h. 118-119.

⁹⁸ Julius H. Lolombulan, *Analisis Data Statistik Bagi Peneliti Kedokteran Dan Kesehatan* (Yogyakarta: Andi, 2020), h. 120.

- b. Jika nilai Sig. (p) < 0,05 maka dikatakan nilai median kedua kelompok berbeda secara signifikan.
- c. Jika nilai Sig. (p) < 0,01 maka dikatakan nilai median kedua kelompok sangat berbeda secara signifikan.